

## **Kajian *Belief System* Bagi Peningkatan Kinerja bagi Wirausahawan Mahasiswa Chow Kit Kuala Lumpur**

**Indah Wahyu Utami, Sharina Osman, Berliana Rahma Dhini,  
Muhamad Ramdan Gimnastiar**

Jurusan Teknik Industri<sup>1,3,4</sup>, Fakultas Sains dan Teknologi<sup>1,3,4</sup>,  
Universiti Kuala Lumpur Business School Malaysia<sup>2</sup>  
Universitas Duta Bangsa Surakarta<sup>1,3,4</sup>, UniKL Malaysia<sup>2</sup>  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, 57135  
(0271) 7470550  
indah\_wahyu@udb.ac.id

### **Abstrak**

*Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai, merujuk pada pencapaian suatu pekerjaan atau tugas yang diminta. Indikator kinerja sebagai upaya dalam menciptakan efek positif dalam kinerja wirausaha diperlukan sinergitas yang dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel belief system sehingga mendukung daya saing wirausaha. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana pengaruh secara tidak langsung kajian belief system sehingga dapat meningkatkan kinerja wirausaha mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan uji validitas dan reliabilitas pengaruh tidak langsung variabel bebas belief system terhadap kinerja wirausaha mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah dengan uji statistik menggunakan SMART PLS versi 4.0. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling terhadap populasi seluruh wirausaha mahasiswa di Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia. Banyak sampel sejumlah 100 responden. Hasil penelitian ini adalah bahwa belief system sebagai mediating variabel secara langsung mempengaruhi kinerja wirausaha mahasiswa Chow Kit Kuala Lumpur.*  
*Kata Kunci: belief system, wirausaha, mahasiswa.*

### **Abstract**

*Performance is a set of results achieved, referring to the achievement of a job or task requested. Performance indicators as an effort to create a positive effect on entrepreneurial performance require synergy that is indirectly influenced by the BELIEF SYSTEM variables so as to support the competitiveness of entrepreneurs. The purpose of this study is to examine how the indirect influence of belief system studies so that it can improve the performance of entrepreneur students. The research method used tested the validity and reliability of the indirect influence of the independent variable belief system on student entrepreneurial performance. The analysis tool used is a statistical test using SMART PLS version 4.0. Sampling was carried out by random sampling of the population of all student entrepreneurs in Chow Kit, Kuala Lumpur, Malaysia. Many samples amounted to 100 respondents. The result of this study is that belief system as a mediating variable directly affects the entrepreneurial performance of Chow Kit Kuala Lumpur students.*  
*Keywords: belief system, performance, entrepreneurship, students.*

### **1. Pendahuluan**

Era ekonomi global, keterbukaan terhadap inovasi sangat penting. Praktek manajemen kreatif membutuhkan perbaikan berkelanjutan demi mempertahankan operasi bisnis lebih efektif dan efisiensi [1]. Hal ini menunjukkan pentingnya

pertumbuhan dalam pasar global yang berimplikasi terhadap kinerja. Perusahaan yang kompetitif memerlukan adanya pekerja yang memiliki kemampuan beradaptasi baik dalam lingkungan dalam ataupun luar perusahaan. Inovasi berpengaruh terhadap indikator kinerja perusahaan. Agar kinerja berkelanjutan diperlukan strategi untuk optimalisasi *belief system*, pemberdayaan sumber daya manusia dan kapabilitas dinamik dalam mengembangkan inovasi produk [2]. *Belief system* adalah sesuatu yang diyakini mempengaruhi jalan kehidupan adalah kunci keberhasilan hidup.

*Belief system* yang efektif dapat berpengaruh terhadap indikator kinerja sebuah bisnis. *Belief system* merupakan sistem pengendalian manajemen yang diperlukan untuk memberikan jaminan melalui manajer organisasi tersebut untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan secara efektif dan efisien [3]. *Belief system* sebagai sistem pengendalian manajemen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi [4]. Jika inovasi tercapai maka akan berpengaruh juga terhadap kinerja organisasi. Karena, dianggap sebagai sistem pengendalian, sehingga *belief system* menjadi sebuah mental kewirausahaan memediasi pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha.

Sebagai sistem pengendalian manajemen *belief system* memberikan pengaruh dalam rangka peningkatan kinerja usaha [5]. Pemberdayaan dalam hubungannya dengan kinerja organisasi memiliki seperangkat elemen yang mendukung terwujudnya kinerja organisasi yang lebih baik karena dipengaruhi oleh kecepatan, ketepatan dan keakuratan [6]. Usaha kecil dan menengah perlu meningkatkan teknologi informasinya melalui pembenahan sistem dan pemeliharaan perangkat teknologi informasi agar pelaku UKM dapat lebih efisien dalam mengoperasikan, memperoleh informasi serta dapat menggunakannya sebagai media promosi atau pengenalan diri secara luas kepada masyarakat agar dapat mengembangkan usahanya [7]. Kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan sebuah perusahaan tak terkecuali UMKM. Peningkatan kinerja ini mengindikasikan bahwa UMKM mampu mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, menyediakan kebutuhan, keinginan, serta harapan para konsumen yang semakin dinamis [8].

Upaya memberdayakan semangat berwirausaha generasi muda khususnya mahasiswa di Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia dengan berbagai jenis industri di era digital. Sehingga, diperlukan peranan strategi *Digital Marketing* dalam pengembangan wirausaha. Dengan gerakan wirausaha *digital marketing* pada generasi muda diharapkan dapat meningkatkan semangat dan jiwa mandiri handal dan tangguh serta memiliki daya saing. Mahasiswa diharapkan menjadi wirausaha muda yang mampu melakukan interaksi melalui peningkatan kerjasama diberbagai sektor. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi wirausaha mahasiswa di wilayah Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia adalah belum adanya optimalisasi kemampuan adopsi inkubasi teknologi, kurangnya motivasi dan kepercayaan diri dalam memulai, mengelola, dan mempertahankan usaha yang dimilikinya. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam, apakah pengetahuan dan penguasaan sosial media yang ada pada diri mahasiswa, menumbuhkan minat menjadi wirausaha.

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: **bagaimana kajian pengaruh secara tidak langsung oleh kajian *belief system* terhadap kinerja wirausaha mahasiswa di Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia.** Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan secara kompetitif, maka sangat diperlukan berbagai penelitian terkait kinerja inovasi.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan mendeskripsikan kajian tidak langsung antara kajian *belief system*, terhadap kinerja wirausaha mahasiswa. Subyek / objek penelitian ini adalah Wirausaha Mahasiswa yang berdomisili di wilayah Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia. Sampel penelitian diambil acak dengan metode random sampling 100 mahasiswa wirausaha aktif. Jalannya penelitian adalah menyiapkan kuesioner dengan beberapa item pertanyaan sesuai dengan item-item variabel. Semua responden mengisi kuesioner yang dibagikan tim peneliti. 100 wirausahawan mahasiswa selanjutnya mengikuti pelatihan penguatan *belief system* dalam rangka mendukung kinerja wirausaha mahasiswa. Alat analisis menggunakan pengujian dengan kombinasi *software* SMART PLS versi 4.0. Selanjutnya dilakukan pengujian antara lain : uji validitas dan uji reliabilitas, mahalanobis, pengujian outlier data, dan uji hipotesis. Langkah selanjutnya melakukan pengujian model dan mencari pengaruh langsung variabel *belief system* terhadap variabel dependen yaitu variabel kinerja wirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis data tersebut diberikan deskripsi dan analisisnya. Langkah terakhir menyusun laporan hasil penelitian disertai interpretasi data hasil analisis SMART PLS versi 4.0.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini disajikan hasil analisis data untuk perhitungan *outer loading* antara variabel *Belief System* terhadap kinerja wirausaha mahasiswa. Sesuai dengan tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Hasil *Outer Loading***

	Belief System	Kinerja Wirausaha Mahasiswa
X1.1	0.731	
X1.2	0.777	
X1.3	0.755	
X1.4	0.712	
X1.5	0.723	
Y.1		0.775
Y.2		0.785
Y.3		0.768
Y.4		0.722
Y.5		0.739

*Outer loading* adalah tabel yang berisi *loading factor* untuk menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. *Outer loading* adalah salah satu konsep yang digunakan dalam analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan metode PLS (*Partial Least Squares*) dalam penelitian statistik menggunakan SmartPLS. Dikatakan valid jika nilai *outer loading* > 0.70. Berdasarkan tabel di atas hasilnya menunjukkan semua indikator valid karena memiliki nilai *outer loading* > 0,70.

Sedangkan *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. *Discriminant validity* berfungsi untuk mengukur ketepatan model reflektif dan untuk nilai AVE dari *discriminant validity* dipatok

angka minimal 0,5 dan hasil yang lebih baik yaitu lebih dari 0,5. Berikut ini disajikan tabel hasil *discriminant validity*, tampak pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity***

	Belief System	Kinerja Wirausaha Mahasiswa
X1.1	0.262	0.395
X1.2	0.138	0.297
X1.3	0.362	0.377
X1.4	0.379	0.419
X1.5	0.426	0.490
Y.1	0.494	0.775
Y.2	0.436	0.785
Y.3	0.491	0.768
Y.4	0.426	0.722
Y.5	0.402	0.739

**Tabel 3. Hasil Uji Fornell Lacker**

	Belief System	Kinerja Wirausaha Mahasiswa
Belief System	0.740	
Kinerja Wirausaha Mahasiswa	0.595	0.758

Hasil menunjukkan bahwa konstruk mampu memprediksi lebih baik karena korelasi pada masing-masing variabel lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya. Dikatakan reliabel jika cronbach's Alpha > 0,6 dan *composite reliability* semua variabel lebih besar dari batas toleransi yaitu 0,7 serta nilai *average variance extract* (AVE) lebih tinggi dari batasan yang direkomendasikan yaitu > 0,5. Hasil menunjukkan bahwa semua konstruk atau variabel di dalam model penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Belief System	0.795	0.799	0.858	0.548
Kinerja Wirausaha Mahasiswa	0.815	0.817	0.871	0.575

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Belief System -> Kinerja Wirausaha Mahasiswa	0.375	0.375	0.089	4.202	0.000

Nilai koefisien path atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Variabel dikatakan berpengaruh jika memiliki nilai t hitung  $> 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa variabel dengan nilai signifikansi warna hijau dinyatakan berpengaruh karena memiliki nilai t hitung  $> 1,960$  dan nilai signifikansi. Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Demikian juga ada pengaruh langsung variabel bebas dengan variabel mediating. Analisis dengan SMART PLS versi 4.0 diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh *belief system* terhadap kinerja wirausaha mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Belief System* sebagai variabel mediating juga mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja wirausaha mahasiswa di wilayah Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia.
2. Hal ini berarti variabel yang dipilih dalam penelitian memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha mahasiswa di wilayah Chow Kit Kuala Lumpur Malaysia.

#### Daftar Pustaka

- [1] Setyorini, D., Nurhayati, E., & Rosmita. (2019). Pengaruh Transaksi Online (e-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509.
- [2] Wijethilake, C., & Lama, T. (2019). Sustainability core values and sustainability risk management: Moderating effects of top management. *Journal of Management*, 17(1).
- [3] Ismail, A. I., Rose, R. C., Uli, J., & Abdullah, H. (2012). The Relationship Between Organisational Resources, Capabilities, Systems And Competitive Advantage. *Asian Academy of Management Journal*, 17(1).
- [4] Westman, L., Luederitz, C., Kundurpi, A., Mercado, A. J., Weber, O., & Burch, S. L. (2019). Conceptualizing businesses as social actors: A
- [5] He Y, Zeng Y (2013) How open & indigenous innovation affects industries international competitiveness: an empirical study on Chinese manufacturing industries based on the panel data from the year 2000 to 2010. *Sci Sci Manag S. & T.* 34(3):13–20
- [6] Mahshid Bagheri, Siwan Mitchelmore, dan Vassiliki Bamiatzi. 2019. Internationalization Orientation in SMEs: The Mediating Role of Technological Innovation. *Journal of International Management. Journal of International Management.* ISSN. 1075-4253. Vol. 25 (2019); 121–139. [www.elsevier.com/locate/intman](http://www.elsevier.com/locate/intman).
- [7] Revell, A., Stokes, D., & Chen, H. (2010). Small businesses and the environment: Turning over a new leaf? *Business Strategy and the Environment*, 28(1), 143–154.
- [8] Cahya. 2021. Analisis Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*